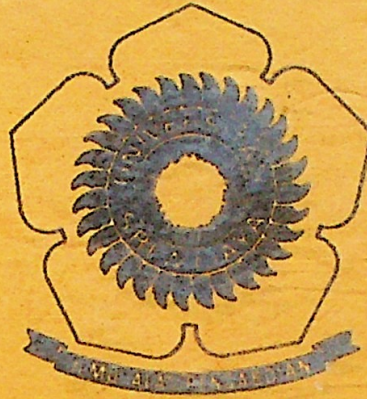


**ANALISA PERBANDINGAN  
RETURN DAN RISK SAHAM PERUSAHAAN  
INDUSTRI ROKOK DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTING  
DI BURSA EFEK JAKARTA ( BEJ )**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Guna Menempuh Ujian Komprehensif  
Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**SITI RUSFATTY MAHRITA**

**01023110024**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2005**

**ANALISA PERBANDINGAN  
RETURN DAN RISK SAHAM PERUSAHAAN  
INDUSTRI ROKOK DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTING  
DI BURSA EFEK JAKARTA ( BEJ )**



S  
332.672 07

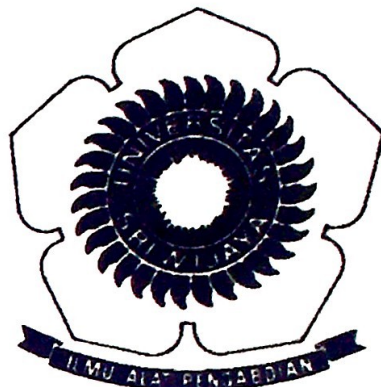
Mah

a

6051888

2005

13229 / 13589



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Guna Menempuh Ujian Komprehensif  
Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**SITI RUSFATTY MAHRITA**

**01023110024**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2005**

**IVERSITAS SRIWIJAYA**  
**KULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**Tanda Persetujuan Skripsi**

**NAMA** : **Siti Rusfatty Mahrita**  
**Nomor Induk Mahasiswa** : **01023110024**  
**Jurusan** : **Manajemen**  
 **Mata Kuliah Pokok** : **Manajemen Keuangan**  
 **Judul Skripsi** : **Analisa Perbandingan Return  $\alpha$**   
**Perusahaan Industri**

*Kupersembahkan Kepada*

- *Kedua Orang Tuaku*
- *Saudara – Saudaraku*

*Motto :*

*" Never Give Up.... "*

*Kupersembahkan Kepada*

- *Kedua Orang Tuaku*
- *Saudara – Saudaraku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISA PERBANDINGAN RETURN DAN RISK SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK DAN INDUSTRI FARMASI YANG *LISTING* DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**”.

Skripsi ini penulis susun sebagai upaya untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan bagi perkembangan penulis dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2005

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan pihak – pihak yang telah membantu, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar – besarnya kepada :

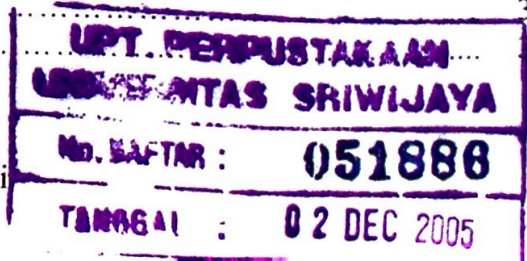
- Bapak Dr. Syamsulrijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bapak Drs. Yuliansyah M. Diih selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Bapak Drs. H. Muchlis Usman selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
- Bapak Drs. Thomas Handy selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. H. Machmud Syahidin selaku Pembimbing Akademik
- Segenap Dosen dan Staf karyawan tata usaha di Fakultas Ekonomi UNSRI
- Kedua Orang Tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril, material dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- Saudara – saudara ku ( K' Puspa, K' Diah, Rani ) yang telah membantu ku dalam pembuatan skripsi.

- Anak – anak MGT 02 : Omy, Anto', Zae, Juan, Erita, M' Yul, Rusda dan yang tidak dapat dipersebutkan satu per satu, trima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
- Agung, Wilda, Tifa yang telah membantu dalam memberikan data – data mengenai skripsi ini, tanpa kalian skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.
- My Very Best Friend : Risca Aprilia, Yessy Meisari, Vika Afriani, Winda Fuji Lestari, Eja, Ekki terima kasih buat bantuannya dari awal penulis kuliah sampai sekarang
- My Special Friend : Revia Reinadya, terima kasih atas segalanya..there's no friends like you.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	I.1. Latar Belakang.....	1
	I.2. Rumusan Masalah.....	2
	I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
	I.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
	I.3.2. Manfaat Penelitian.....	9
	I.4. Metodologi Penelitian.....	9
	I.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
	I.4.2. Data dan Sumber data.....	9
	I.4.3. Tehnik Pengumpulan data.....	10
	I.4.4. Tehnik Analisis.....	10
	I.5. Hipotesa.....	12
	I.6. Sistem Penulisan.....	14
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	II.1. Definisi Investasi.....	14
	II.2. Tujuan Investasi.....	15
	II.3. Proses Investasi.....	18
	II.4. Karakteristik Risiko Perusahaan.....	21
	II.4.1. Pengaruh Besarnya Risiko Suatu Investasi.....	21
	II.4.1.1. Definisi Risiko.....	23
	II.4.1.2. Pengukuran Risiko.....	23
	II.4.1.3. Diversifikasi.....	25
	II.5. Pengertian Koefisien Korelasi dan Kovarians.....	27
	II.5.1. Koefisien Korelasi.....	27
	II.5.2. Kovarians.....	28
	II.6. Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis.....	28
	II.7. Beta.....	31
	II.7.1. Definisi Beta.....	31





II.7.2. Stabilitas Beta.....	32
------------------------------	----

### **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

III.1. Profil Perusahaan.....	33
III.1.1. PT BAT Indonesia Tbk.....	33
III.1.2. PT Gudang Garam Tbk.....	33
III.1.3. PT H.M. Sampoerna.....	34
III.1.4. PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.....	34
III.1.5. PT Dankos Laboratories Tbk.....	35
III.1.6. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	35
III.1.7. PT Indofarma (Persero) Tbk.....	36
III.1.8. PT Kalbe Farma Tbk.....	36
III.1.9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	37
III.1.10. PT Merck Indonesia Tbk.....	37
III.1.11. PT Pyridam Farma Tbk.....	37
III.1.12. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	38
III.1.13. PT Tempo Scan Pacifik Tbk.....	38
III.2. Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
III.2.1. PT BAT Indonesia Tbk.....	39
III.2.2. PT Gudang Garam Tbk.....	39
III.2.3. PT H.M. Sampoerna.....	40
III.2.4. PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.....	41
III.2.5. PT Dankos Laboratories Tbk.....	42
III.2.6. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	42
III.2.7. PT Indofarma (Persero) Tbk.....	43
III.2.8. PT Kalbe Farma Tbk.....	43
III.2.9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	43
III.2.10. PT Merck Indonesia Tbk.....	44
III.2.11. PT Pyridam Farma Tbk.....	44
III.2.12. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	45
III.2.13. PT Tempo Scan Pacifik Tbk.....	45
III.3. Karakteristik Perkembangan Saham dan Modal Perusahaan	45
III.3.1. PT BAT Indonesia Tbk.....	46
III.3.2. PT Gudang Garam Tbk.....	46
III.3.3. PT H.M. Sampoerna.....	47
III.3.4. PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.....	47
III.3.5. PT Dankos Laboratories Tbk.....	48
III.3.6. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	48
III.3.7. PT Indofarma (Persero) Tbk.....	48
III.3.8. PT Kalbe Farma Tbk.....	49
III.3.9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	49
III.3.10. PT Merck Indonesia Tbk.....	49

III.3.11. PT Pyridam Farma Tbk.....	49
III.3.12. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	50
III.3.13. PT Tempo Scan Pacifik Tbk.....	50
III.4. Laporan Keuangan.....	50
III.4.1. PT BAT Indonesia Tbk.....	51
III.4.2. PT Gudang Garam Tbk.....	52
III.4.3. PT H.M. Sampoerna.....	54
III.4.4. PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.....	55
III.4.5. PT Dankos Laboratories Tbk.....	57
III.4.6. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	58
III.4.7. PT Indofarma (Persero) Tbk.....	60
III.4.8. PT Kalbe Farma Tbk.....	62
III.4.9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	63
III.4.10. PT Merck Indonesia Tbk.....	65
III.4.11. PT Pyridam Farma Tbk.....	66
III.4.12. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	67
III.4.13. PT Tempo Scan Pacifik Tbk.....	69
III.5. Perkembangan Rasio Keuangan Perusahaan.....	70
III.6. Definisi Operasional.....	78

## **BAB IV**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

IV.1. Risiko dan Return Saham Industri Rokok & Industri Farmasi	80
IV.1.1. PT BAT Indonesia Tbk.....	82
IV.1.2. PT Gudang Garam Tbk.....	83
IV.1.3. PT H.M. Sampoerna.....	84
IV.1.4. PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.....	85
IV.1.5. PT Dankos Laboratories Tbk.....	85
IV.1.6. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	86
IV.1.7. PT Indofarma (Persero) Tbk.....	87
IV.1.8. PT Kalbe Farma Tbk.....	88
IV.1.9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	90
IV.1.10. PT Merck Indonesia Tbk.....	91
IV.1.11. PT Pyridam Farma Tbk.....	92
IV.1.12. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	92
IV.1.13. PT Tempo Scan Pacifik Tbk.....	92
IV.2. Tingkat Return dan Risiko Pasar.....	93
IV.2.1. Analisa Keadaan Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG.....	94
IV.3. Analisa Koefisien Beta pada Masing-masing Perusahaan.....	102
IV.4. Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis Perusahaan Industri Rokok dan Industri Farmasi.....	103
IV.5. Risiko Tidak Sistematis.....	104

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	V.I. Kesimpulan.....	106
	V.I. Saran.....	107

**LAMPIRAN 1**

**LAMPIRAN 2**

**LAMPIRAN 3**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Emiten dari Tahun 1999-2004.....	5
PT BAT Indonesia Tbk		
	Tabel III.4.1.1 Neraca.....	51
	Tabel III.4.1.2 Laporan Rugi/Laba.....	52
	Tabel III.4.1.3 Data per Share.....	52
PT Gudang Garam Tbk		
	Tabel III.4.2.1 Neraca.....	53
	Tabel III.4.2.2 Laporan Rugi/Laba.....	53
	Tabel III.4.2.3 Data per Share.....	54
PT HM Sampoerna Tbk		
	Tabel III.4.3.1 Neraca.....	54
	Tabel III.4.3.2 Laporan Rugi/Laba.....	55
	Tabel III.4.3.3 Data per Share.....	55
Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk		
	Tabel III.4.4.1 Neraca.....	56
	Tabel III.4.4.2 Laporan Rugi/Laba.....	56
	Tabel III.4.4.3 Data per Share.....	57
PT Dankos Laboratories Tbk		
	Tabel III.4.5.1 Neraca.....	57
	Tabel III.4.5.2 Laporan Rugi/Laba.....	58
	Tabel III.4.5.3 Data per Share.....	58
PT Darya-Varia Laboratories Tbk		
	Tabel III.4.6.1 Neraca.....	59
	Tabel III.4.6.2 Laporan Rugi/Laba.....	59
	Tabel III.4.6.3 Data per Share.....	60
PT Indofarma (Persero) Tbk		
	Tabel III.4.7.1 Neraca.....	60
	Tabel III.4.7.2 Laporan Rugi/Laba.....	61
	Tabel III.4.7.3 Data per Share.....	61
PT Kalbe Farma Tbk		
	Tabel III.4.8.1 Neraca.....	62
	Tabel III.4.8.2 Laporan Rugi/Laba.....	63

Tabel III.4.8.3 Data per Share.....	63
<b>PT Kimia Farma (Persero) Tbk</b>	
Tabel III.4.9.1 Neraca.....	63
Tabel III.4.9.2 Laporan Rugi/Laba.....	64
Tabel III.4.9.3 Data per Share.....	64
<b>PT Merck Tbk</b>	
Tabel III.4.10.1 Neraca.....	65
Tabel III.4.10.2 Laporan Rugi/Laba.....	65
Tabel III.4.10.3 Data per Share.....	66
<b>PT Pyridam Farma</b>	
Tabel III.4.11.1 Neraca.....	66
Tabel III.4.11.2 Laporan Rugi/Laba.....	67
Tabel III.4.11.3 Data per Share.....	67
<b>PT Schering-Plough Indonesia Tbk</b>	
Tabel III.4.12.1 Neraca.....	68
Tabel III.4.12.2 Laporan Rugi/Laba.....	68
Tabel III.4.12.3 Data per Share.....	69
<b>PT Tempo Scan Pasifik Tbk</b>	
Tabel III.4.13.1 Neraca.....	69
Tabel III.4.13.2 Laporan Rugi/Laba.....	70
Tabel III.4.13.3 Data per Share.....	70
<b>Tabel Rasio Keuangan Masing-Masing Perusahaan</b>	
Tabel III.5.1.....	72
Tabel III.5.2.....	72
Tabel III.5.3.....	73
Tabel III.5.4.....	73
Tabel III.5.5.....	74
Tabel III.5.6.....	74
Tabel III.5.7.....	75
Tabel III.5.8.....	75
Tabel III.5.9.....	76
Tabel III.5.10.....	76
Tabel III.5.11.....	77
Tabel III.5.12.....	77
Tabel III.5.13.....	78

Tabel IV.1 Tingkat Return dan Risiko Saham Perusahaan Industri Rokok dan Industri Farmasi.....	81
Tabel IV.2 Tingkat Return dan Risk Pasar.....	93
Tabel IV.3 Beta dan Kovarian Saham Masing-Masing Perusahaan.....	102
Tabel IV.4 Risiko Sistematis Saham Perusahaan Industri Rokok dan Farmasi.....	104
Tabel IV.5 Proporsi Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis Terhadap Varian Return Saham.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1. Grafik Penambahan Jumlah saham.....	6
Gambar 1.1.2. Risk Return For Selected Investment.....	7
Gambar II.4.1. Hubungan Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis.....	22
Gambar II.6. Hubungan Return dan Risk yang Diharapkan.....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan kata yang sering digunakan dalam perkembangan dunia bisnis saat ini. Semakin maraknya persaingan dalam dunia bisnis menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam era global ini. Sebagaimana persaingan dari segi perebutan hati para konsumen sampai dengan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Jika investor ingin melakukan suatu investasi, maka investasi bisa dilakukan pada aktiva riil asset ( seperti membangun pabrik, membuat kandang, dsb) atau pun pada aktiva finansial atau sekuritas. Di Indonesia banyak perusahaan – perusahaan yang telah *go public* dan menjual sahamnya ke pasar modal. Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank – bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan serta keseluruhan surat – surat berharga yang beredar<sup>1</sup>. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham – saham, obligasi – obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek<sup>2</sup>. Jenis – jenisnya pun berbeda – beda. Oleh karena itu, tidak sedikit perusahaan – perusahaan yang *go public* memberikan neraca, laporan rugi - laba

---

<sup>1</sup> Sunariyah, Mengenal Pasar Modal, hal 4

<sup>2</sup> Ibid



secara terbuka kepada publik dengan tujuan para investor dapat melihat dan menimbang – nimbang seberapa layak para investor akan menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan.

Ada dua pilihan bagi para investor dalam berinvestasi yaitu jika investor memilih investasi pada asset bebas risiko (risk free asset) atau investasi pada asset berisiko (risk asset). Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya<sup>3</sup>. Apabila investor takut akan risiko maka ia akan memilih menanamkan dananya dalam risk free asset, tetapi apabila investor tersebut tertarik untuk mendapatkan return yang lebih besar, serta tergiur untuk mendapatkan risk premium maka investor tersebut akan menanamkan dananya pada risk asset. Pembelian asset – asset berisiko tersebut dapat melalui pasar modal. Transaksi investasi atau jual beli surat berharga dipasar modal dapat berbentuk :

1. Utang berjangka (jangka pendek / panjang)

Utang berjangka (jangka pendek / panjang) merupakan salah satu bentuk pendanaan dalam satu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menerbitkan surat berharga dan dijual kepada para pemilik dana ataupun pemodal. Penerbitan surat berharga tersebut, dilakukan dengan cara mengeluarkan janji secara tertulis (notes) kepada para pihak untuk meminjam dana dengan disertai kewajiban membayar sejumlah balas jasa berupa bunga. Dalam pendanaan utang jangka panjang dikenal 2 macam surat berharga, yaitu :

---

<sup>3</sup> Eduardus Tendelilin. Manajemen Investasi dan Portofolio. Hal 46

- a. Surat Obligasi, merupakan surat pengakuan hutang oleh suatu entitas (biasanya berbentuk badan usaha perseroan terbatas) dengan disertai janji memberikan imbalan bunga dengan rate tertentu. Obligasi berjangka biasanya mempunyai hari jatuh tempo yang relatif panjang.
- b. Sekuritas lainnya terdiri dari berbagai jenis sekuritas yang biasanya disebut dengan sekuritas kredit, misalnya right, waran, opsi dan future. Sekuritas kredit mempunyai hari jatuh tempo relatif pendek, yang disebut berjangka menengah yaitu antara 1 sampai 3 tahun.

## 2. Penyertaan

Penyertaan merupakan salah satu bentuk penanaman modal pada suatu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Badan usaha yang membutuhkan pendanaan, menerbitkan surat berharga dan dijual kepada pemodal tersebut dapat memiliki sebagian perusahaan sebesar jumlah surat berharga yang dikuasainya. Surat berharga ini umumnya disebut saham (share). Sebagai pemodal mereka berhak mendapatkan pembagian keuntungan secara periodik dari suatu perusahaan.

Dengan menghitung risiko yang terkandung dalam sebuah efek tersebut investor bisa tahu saham mana yang layak untuk dimiliki dan yang tidak. Teori Markowitz mengatakan "don't put egg in one basket". Artinya investor hendaknya jangan membeli efek pada satu jenis saham perusahaan. Dengan melihat berbagai

faktor – faktor, maka dalam pemilihan portofolio yang tepat investor haruslah menimbang – nimbang seberapa besar risiko yang terkandung di dalamnya.

Premis dasar dalam teori keputusan investasi yang tradisional ialah bahwa masing – masing usulan investasi dinilai atas dasar risiko total dan keuntungan yang diharapkan. Risiko bisnis itu timbul sebagai akibat ketidakpastian realisasi keuntungan yang diharapkan karena perubahan harga produk dan harga faktor produksi, perubahan selera konsumen, perubahan harga metode produksi, dan reaksi pesaing. Dengan kata lain, risiko bisnis timbul dari kondisi bisnis umumnya, dan juga karena kondisi khusus tentang permintaan dan penawaran. Sedangkan risiko keuangan timbul sebagai akibat adanya penggunaan hutang yang akan mengurangi pendapatan bersih karena adanya penggunaan hutang yang akan mengurangi pendapatan bersih karena adanya pembayaran bunga<sup>4</sup>.

Seperti yang telah disebutkan di atas di Indonesia telah banyak perusahaan go public yang terbagi – bagi dalam berbagai bidang. Diantaranya jenis perusahaan go public yang bergerak dalam bidang Rokok dan Farmasi. Ada beberapa perusahaan bidang Rokok yang telah go Public dan menjual sahamnya di pasar modal Perusahaan tersebut terdiri dari :

- BAT Indonesia Tbk
- Gudang Garam Tbk
- H M Sampoerna Tbk

---

<sup>4</sup> Eduardus Tendelilin, hal 41

Sedangkan untuk industri Farmasi, perusahaan yang telah listing di BEJ :

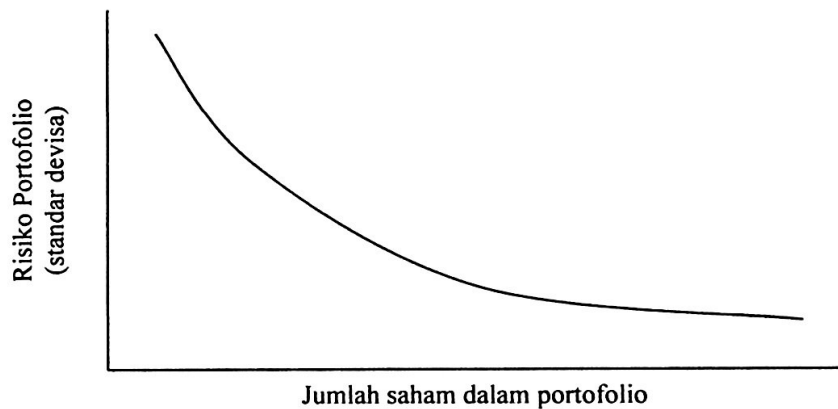
- Bristol – Myers Squibb Indonesia Tbk
- Dankos Laboratories Tbk
- Darya-Varia Laboratoria Tbk
- Indofarma Tbk
- Kalbe Farma Tbk
- Kimia Farma Tbk
- Merck Tbk
- Pyridam Tbk
- Schering-Plough Indonesia Tbk
- Tempo Scan Pacific Tbk

Setiap emiten tersebut mempunyai harga saham yang berbeda. Banyak hal yang mempengaruhi harga masing – masing. Berikut merupakan perkembangan emiten pada Bursa Efek Jakarta dari tahun 1999 – 2004 :

Tabel 1.1  
Perkembangan Emiten dari Tahun 1999-2004

Tahun	Jumlah Emiten
1999	238
2000	258
2001	278
2002	301
2003	307
2004	319

Dalam manajemen portofolio dikenal adanya konsep pengurangan risiko sebagai akibat penambahan sekuritas ke dalam portofolio, seperti yang digambar pada kurva berikut.

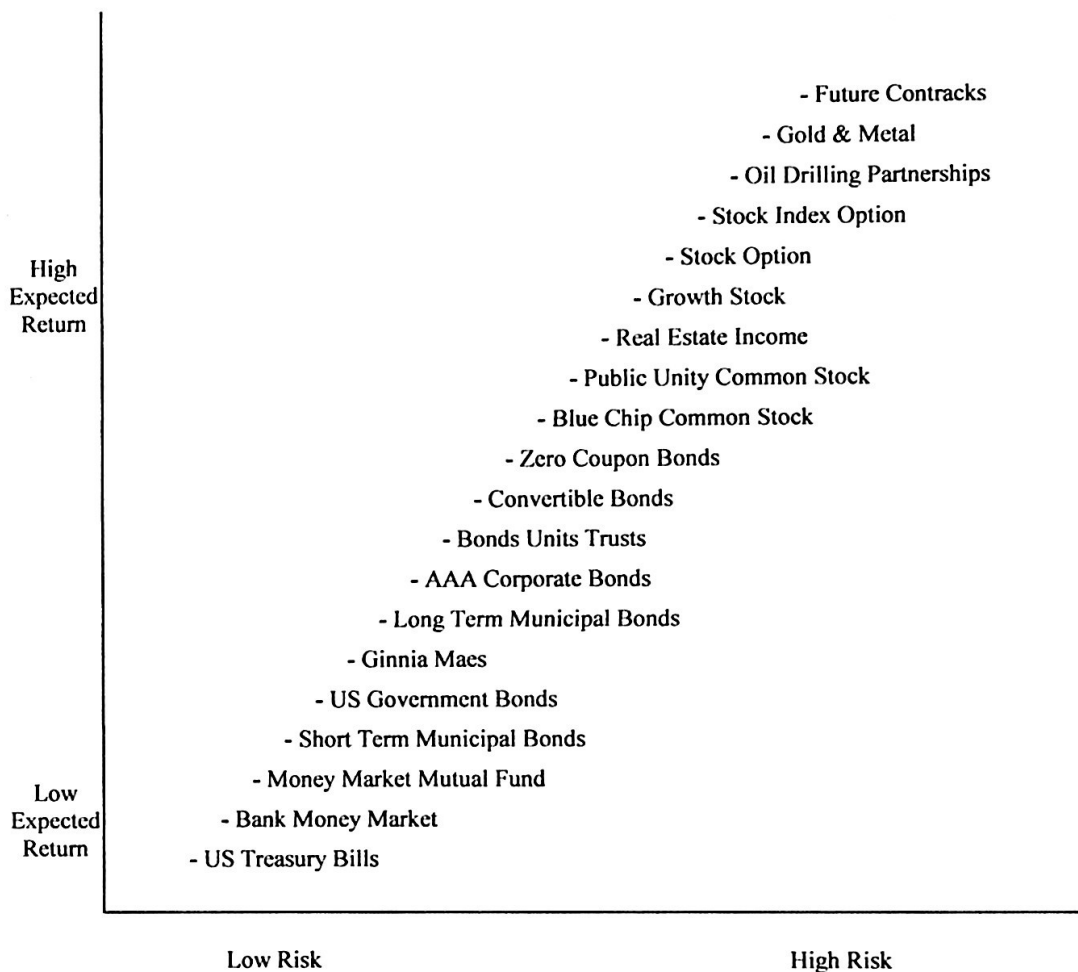


Gambar Kurva 1.1.1

Konsep ini merupakan konsep yang sangat penting dalam pemahaman risiko portofolio. Konsep ini menyatakan bahwa jika kita menambahkan secara terus-menerus jenis sekuritas ke dalam portofolio yang telah dimiliki, maka manfaat pengurangan risiko yang kita peroleh akan semakin besar sampai mencapai titik tertentu dimana manfaat pengurangan tersebut mulai berkurang<sup>5</sup>. Untuk itulah dalam menilai baik atau tidaknya portofolio yang kita miliki, maka sebelum membeli suatu saham yang dikeluarkan oleh emiten, haruslah mengestimasi tingkat risk dan return saham tersebut.

---

<sup>5</sup> Tendelilin, Eduardus hal 57



Gambar Kurva 1.1.2. Risk Return For Selected Investment

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dilihat perbandingan harga saham pada perusahaan industri rokok dan industri farmasi . Harga saham tersebut bervariasi antara emiten yang satu dengan emiten yang lainnya. Tapi belum diketahui besar kecilnya tingkat risiko yang dikandung dalam masing – masing lembar saham tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dihadapi perusahaan yang akan penulis bahas pada bab selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbandingan risiko saham pada masing – masing saham tersebut dan pengaruhnya terhadap harga saham yang bervariasi tersebut ?
2. Pola keuntungan (return) investasi atas saham – saham perusahaan industri Rokok dan industri Farmasi yang terdaftar di BEJ.
3. Tingkat risiko masing – masing saham yang listing di BEJ.
4. Bagaimana hubungan risiko saham perusahaan industri Rokok dan industri Farmasi dengan risiko pasar atau rata – rata saham di BEJ.
5. Perbandingan risiko yang dapat didiversifikasikan dengan risiko yang tidak dapat didiversifikasikan.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi : “**Analisis Perbandingan Return dan Risk Perusahaan Industri Rokok dan Industri Farmasi yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)**” maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya tingkat risiko yang ada pada masing – masing saham tersebut.
2. Mengetahui pola keuntungan (return) investasi atas saham – saham perusahaan industri yang terdaftar di BEJ.
3. Mengetahui tingkat risiko masing – masing saham perusahaan yang listing di BEJ.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pembaca apabila tertarik ingin menanamkan dananya kepada salah satu perusahaan industri rokok dan industri farmasi tersebut.
2. Untuk mengungkapkan informasi mengenai perusahaan yang dihadapi khususnya pada tingkat risiko yang terkandung.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan portofolio yang tepat.

### **1.4. Metodologi Penelitian**

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada bidang manajemen investasi dan portofolio dalam menghitung dan menganalisis risiko dan return yang terkandung pada saham diatas. Yaitu :

1. Menggunakan tingkat keuntungan masing – masing saham industri rokok dan industri farmasi.
2. Mengukur risiko yang dapat didiversifikasikan.
3. Memperkirakan risiko – risiko yang tidak dapat didiversifikasikan.
4. Menghitung total risiko.

#### **1.4.2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya dengan melakukan pendataan langsung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dari sumbernya.

#### **1.4.3. Tehnik Pengumpulan data**

Dalam penulisan skripsi, tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap harga saham harian mulai dari tanggal Mei 2005 sampai dengan akhir bulan September 2005 serta mencatat semua data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

##### 2. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan data – data mengenai teori – teori yang diambil dari buku – buku dan beberapa media cetak dengan jalan membaca dan menyimpulkan semua literatur yang ada, kemudian ditarik menjadi satu kesimpulan.

#### **1.4.5. Tehnik Analisis**

Tehnik analisis yang penulis gunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Menghitung besarnya tingkat keuntungan dengan menggunakan rumus :

$$R_{st} = \frac{P_{st} - P_{st-1} + D_{st}}{P_{st-1}}$$

2. Tingkat pendapatan pasar didasarkan pada harga saham tertinggi (high price) dari semua perusahaan yang terdaftar di BEJ

$$P_s = \frac{P_{st} - P_{st-1}}{P_{st-1}}$$

3. Perhitungan rata – rata return dilakukan dengan menggunakan aritmatik mean

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

4. Perhitungan rata – rata dengan menggunakan geomatric mean

$$R_{sg} = [(1 + R_1) + (1 + R_2) + \dots + (1 + R_n)]$$

5. Perhitungan besarnya risiko / standar deviasi dilakukan dengan rumus

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\sqrt{\sum (R_s - R_s)^2}}{n}$$

6. Menghitung koefisien variasi

$$\partial = \frac{\sum (R_s - R_s)^2}{n}$$

7. Beta

$$\beta = \frac{\text{Covarian}}{\text{Varian Pasar } m}$$

### **1.5. Hipotesa**

Hipotesa yang dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Semakin berfluktuasi harga saham, maka makin tinggi risiko saham tersebut
2. Semakin besar koefisien beta saham individual, maka akan semakin peka risiko sistematis saham tersebut terhadap perusahaan secara keseluruhan.

### **1.6. Sistem Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dijadikan dalam 5 bab pembahasan yang terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas latar belakang, judul, rumusan masalah, metodologi penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan mengenai teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, berdasarkan materi – materi di perkuliahan yang pernah di dapatkan yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi gambaran umum perusahaan industri rokok dan industri Farmasi yang telah Go – Public yang akan diterangkan secara singkat.

### **BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN ESTIMASI RISK DAN RETURN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK DI BEJ**

Pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terhadap nilai return dan risk pada saham tersebut berdasarkan teori – teori dari bab II dan penjelasan dari BAB III yang digabungkan untuk menganalisis permasalahan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan berisikan kesimpulan dari pembahasan dan penelitian mengenai permasalahan serta saran – saran penulis yang dapat bermanfaat bagi perusahaan di dalam membuat keputusan di tahun – tahun mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. *Capital Directory Market*. 2003
- Fakhrudin M,M, Sophian Hardianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku Satu*. Jakarta : Elekmedia Komputindo.
- Fabozzi, Frank. 1995. *J. Management Investasi, Buku Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. *Management Keuangan, Edisi 9*. 1957. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Harapan, Sofyan Syahri. *Dasar-dasar Management Keuangan*.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi ke-3. Yogyakarta : AMP, YKPN.
- Naibaho. 1990. *Perkembangan & Prospek Pasar Modal*. Yogyakarta.
- Riyanto. Bambang. 1998. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Syamsudin, Lukman. *Management Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Rajawali Pers.
- Tendelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Management Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Weston, J.Fred dan Thomas G.Copeland. 1994. *Management Keuangan* diterjemahkan oleh Ir. Hibrandoro, Edisi kedelapan.